

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan Teknik *Case Study Research*, yang melibatkan penggunaan studi kasus tunggal untuk menyelidiki suatu topik. Satu individu merupakan satu-satunya unit yang dipertimbangkan, seperti sekelompok penduduk lokal yang terkena dampak suatu permasalahan. Unit yang menangani masalah ini akan melakukan analisis menyeluruh terhadap faktor-faktor penyebab kasus tersebut, termasuk bagaimana peristiwa yang timbul sehubungan dengan tindakan dan reaksi dalam kasus tersebut ditangani.

#### 3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Karena pendekatan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan strategi penelitian case study reserch (CSR), maka penelitian ini akan dilaksanakan di desa Carat Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo (Rumah Ny K) yang akan di laksanakan pada tanggal 1 Desember 2024, penelitian ini akan melakukan wawancara dengan Ny K dengan waktu kurang lebih 15 menit.

#### 3.3 Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di desa carat kecamatan kauman kabupaten ponorogo. Di rumah Ny K di dalam rumah terdapat 1 televisi, 2 buah meja, 4 kursi. Yang di tuju untuk Karya Tulis Ilmiah ( KTI) ini adalah Ny K dan keluarga Ny K dengan tujuan untuk menegetahui pengalaman spiritual-nya dalam mengatasi kesepian pada Ny K.

### 3.4 Subjek Penelitian/Partisipan

Partisipan utama dalam kasus ini adalah Ny K yang akan di wawancarai tentang pengalaman spiritualnya dalam mengatasi kesepian. Ny K berusia 72 Th

#### 3.4.1 Partisipan

No	Nama	Usia	Status
1	Ny K	72	Ibu dari anak Ny M dan Ny P
2	Ny M	54	Anak dari Ibu Ny K
3	Ny P	49	Anak dari ibu Ny K

#### 3.5 Metode Pengumpulan Data

strategi pengumpulan data adalah cara mengumpulkan informasi untuk proyek penelitian. Teknik tes, angket, wawancara, dokumentasi, dan observasi semuanya dapat digunakan selama proses tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi, berikut pertanyaan yang akan di berikan kepada responden :

1. Bagaimana Ny K menggambarkan rasa kesepian yang di alami sekarang ini ?
2. Aktivitas apa yang dilakukan Ny K waktu dulu dan sekarang ?
3. Apa agama yang di yakini sekarang ?
4. Bagaimana perasaan yang di alami Ny K sekarang ini, saat di tinggal oleh keluarga ?
5. Aktivitas religius apa saja yang sering Ny K lakukan untuk mengurangi rasa kesepian (misalnya, berdoa, mengaji, sholat, jika beragama islam) ?
6. Spiritual apa yang dilakukan oleh Ny K ?

### 3.5.1 Wawancara

Menurut (Wilinny et al., 2019) ada tiga jenis wawancara yaitu :

#### 1) Wawancara terstruktur

Jika peneliti atau pengumpul data mengetahui secara pasti informasi apa yang akan dikumpulkan, mereka akan menggunakan wawancara terstruktur ini sebagai strategi pengumpulan data. Selama wawancara terorganisir ini, masing-masing Pertanyaan yang sama diajukan kepada responden, dan pengumpul data mendokumentasikan jawaban mereka.

#### 2) Wawancara Semi Terstruktur:

Wawancara jenis ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam dan dapat digunakan lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Wawancara semacam ini meminta orang yang diwawancarai memikirkan pemikiran dan pendapatnya dengan tujuan mengidentifikasi masalah secara lebih terbuka.

#### 3) Wawancara tanpa kerangka (Wawancara Tidak Terstruktur)

Peneliti melakukan wawancara mengalir bebas seperti ini tanpa menggunakan panduan wawancara. Pengumpulan data telah dipersiapkan secara menyeluruh dan metedis. Pedoman wawancara digunakan secara eksklusif. Melalui rangkuman permasalahan yang akan diangkat. Karena peneliti merupakan elemen dari data yang tepat yang akan dikumpulkan dalam wawancara tidak terstruktur, mereka lebih cenderung memperhatikan apa yang dikatakan responden.

Dengan wawancara ini pendapat atau pernyataan dari sumber data dihubungkan dengan data yang akan diselidiki. Oleh karena itu, keluarga Ny. K yang akan diwawancarai oleh peneliti, untuk mengetahui pengalaman spiritual dalam mengatasi kesepian. Teknik wawancara mendalam dan terstruktur akan digunakan dalam penelitian ini.

### **3.5.2 Observasi**

Salah satu cara untuk mengumpulkan informasi adalah dengan observasi, yang melibatkan pengawasan terhadap aktivitas yang sedang berlangsung. Ada dua cara melakukan observasi yaitu *nonpartisipatif* dan *partisipatif*. *Partisipatif* yaitu peneliti atau pengamat mengambil bagian dalam kegiatan yang sedang berlangsung. *nonpartisipatif* Peneliti atau pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara observasi *partisipatif* (Tugiyanto et al., 2023).

### **3.5.3 Dokumentasi**

Metode pencarian dan pengumpulan data diperlukan untuk dokumentasi dengan menggunakan data yang sudah ada. Catatan tertulis yang dibuat di lapangan berfungsi sebagai dokumentasi teknik. Data atau laporan yang dikumpulkan di lapangan akan disajikan secara menyeluruh dan komprehensif. Mereduksi data berarti merangkum, memilih elemen-elemen kunci, dan memusatkan perhatian pada tema dan pola yang paling signifikan dan dicari hasilnya, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang mudah dipahami peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Uraian laporan yang lengkap dan komprehensif mencakup data-data yang dikumpulkan dari lokasi penelitian dalam meminimalkan data ini, peneliti dapat mudah untuk mencapai sebuah tujuan (Apriyanti et al., 2019). Sederhananya, pendekatan dokumentasi ini melibatkan pengumpulan dokumen foto, dan lampiran yang memuat informasi yang akan berguna untuk penelitian ini.

Kamera adalah alat yang digunakan untuk dokumentasi. Tujuan dari kegiatan dokumentasi penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi khususnya foto tentang pola asuh Ny. K dalam kaitannya dengan pengalaman spiritualnya.

### **3.6 Metode Uji Keabsahan Data**

Kriteria kebenaran data penelitian adalah keabsahan data, yang lebih mengutamakan fakta dan data dibandingkan demografi dan opini. Intinya Uji keabsahan suatu penelitian terhadap data hanya menonjolkan uji keabsahan dan keteguhan. Ada perbedaan yang signifikan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam hal validitas dan reliabilitas (Husnullail et al., 2024).

Penelitian ini menerapkan metode triangulasi dalam analisis data, yang merupakan bagian dari pendekatan penelitian kualitatif. Triangulasi bertujuan untuk memperkuat kemampuan teoretis, metodologis, dan interpretatif dalam studi kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis, menilai, dan menyimpulkan data. Triangulasi juga diartikan sebagai proses validasi data dengan memanfaatkan berbagai sumber, teknik, dan waktu yang berbeda (Susanto et al., 2023).

### **3.7 Etika Penelitian**

Etika penelitian sangat penting saat melakukan peneliti, apalagi dalam penelitian di bidang keperawatan. Perawat harus memperhatikan dan menghargai hak serta martabat dari partisipan atau narasumber, masalah dalam penelitian keperawatan yang berhubungan dengan prinsip etik diantaranya :

### 1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

*Informed consent* diartikan sebagai persetujuan yang diberikan oleh pasien kepada tenaga medis untuk dilakukan tindakan tertentu setelah mendapatkan penjelasan dari tenaga medis yang bersangkutan. Setiap tindakan medis yang akan dilakukan oleh tenaga medis harus mendapatkan persetujuan pasien untuk dilakukan tindakan. Persetujuan tersebut diberikan pasien setelah mendapatkan penjelasan yang cukup dari tenaga medis yang akan melakukan tindakan medis tersebut. Pemberian penjelasan oleh tenaga medis kepada pasien sekurang-kurangnya mencakup diagnosis dan tata cara tindakan medis, tujuan tindakan yang dilakukan alternatif tindakan lain dan risikonya, risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi (Putra et al., 2021).

### 2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Tanpa nama atau *anonymity* adalah salah satu etika lain dari penelitian, dalam penelitian ini, peneliti harus memberikan jaminan yaitu dengan tidak mencantumkan nama dari partisipan atau hanya menggunakan inisial pada lembar pengumpulan data responden dan hanya menuliskan kode pada lembar kuesioner atau lembar pengumpulan data.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip kerahasiaan adalah informasi tentang pasien segala sesuatu yang terkandung dalam dokumen itu harus dijaga kerahasiaannya. Catatan pasien harus dibaca hanya untuk tujuan terapeutik pada pasien, tidak ada yang bisa mendapatkan informasi ini kecuali jika diizinkan oleh pasien dengan persetujuan. Diskusi tentang pasien di luar area pelayanannya. Menyapaikan kepada keluarga atau teman tentang pasien dengan tenaga medis lainnya harus dihindar. Menurut prinsip ini berarti bahwa tenaga medis wajib

menjaga segala sesuatu yang sudah di percayakan pasien yaitu berupa informasi tentang penyakit dan tindakan yang telah, sedang, dan akan dilakukan, kecuali pasien mengizinkan atau atas perintah hukum undang-undang yang berlaku untuk kepentingan bukti di pengadilan (Saidin, 2023)

#### 4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian Yang Ditimbulkan

Peneliti dalam melakukan penelitian harus mempertimbangkan manfaat dan dampak yang akan terjadi pada subjek peneliti maupun si peneliti sendiri. Dengan meminimalkan dampak dan memberikan manfaat yang baik, peneliti harus melakukan sesuai dengan prosedur yang ada sehingga hal yang diinginkan tersebut dapat terwujud dengan baik. Penelitian harus memberikan sebuah manfaat bagi subyek penelitian dan peneliti yang dapat menimbulkan cedera pada subyek, subyek berhak untuk tidak melanjutkan ketersediaanya dalam penelitian ini.